



INGIN FINAL LIGA 2 JADI MATARAM IS LOVE

JOGIA - Manajemen PSIM Jogja resmi mengajukan perubahan lokasi pertandingan final Liga 2 2024/2025 kepada PT Liga Indonesia Baru (PT LIB). Liga antara PSIM Jogja melawan Bhayangkara Presisi FC yang semula akan digelar di Stadion Mandala Krida Jogja, dipindahkan ke Stadion Manahan Solo, Rabu (26/2).

Keputusan ini diambil karena jadwal laga final Liga 2 itu bertepatan dengan jadwal acara lain yang telah lama direncanakan di Stadion Mandala Krida. Manajemen menyadari potensi kekecewaan yang mungkin timbul akibat perubahan lokasi final ini, terutama para pendukung setia PSIM yang telah menantikan laga di kandang sendiri.

Namun setelah mempertimbangkan semua faktor, termasuk ketersediaan stadion alternatif yang memenuhi standar keselamatan dan kelayakan, maka manajemen PSIM yakin pe-

mindahan laga dari Stadion Mandala Krida ke Stadion Manahan adalah solusi terbaik. Ini untuk memastikan kelancaran final tersebut.

Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno menjelaskan, pemindahan venue pertandingan memang bukan tanpa alasan. Manajemen sudah berupaya semaksimal mungkin bisa merayakan kemenangan di Kota Jogja. Tapi apa daya, dari berbagai hal yang sudah diupayakan, PSIM harus menggelar laga final di luar Jogja.

Meski tidak bisa menggelar laga final di Jogja, wanita yang akrab disapa Liana ini mengaku tetap berpikir positif. Mengingat saat ini PSIM juga sudah lolos ke Liga 1 musim depan dan juga di laga final nanti Laskar Mataram bisa bermain di *homebase* rivalnya sendiri, Persis Solo.

Dengan terseleenggaranya final di Stadion Manahan Solo, manajemen PSIM sangat ingin hal itu bisa men-

jadi pemersatu antara dua wadah supporter PSIM Jogja dan dua wadah supporter dari Persis Solo. Harapannya, dapat menambah tali persaudaraan di antara mereka.

"Ini memang indahnya sepak bola Indonesia. Di mana sepak bola Indonesia memang sebenarnya alat pemersatu, bukan alat pemecah belah," katanya kemarin (23/2).

Liana juga berharap, ketika nanti PSIM sudah bermain di Liga 1, supporter juga harus bisa naik kelas dan dewasa. Dalam artian, manajemen ingin ke depan bisa menjadi *role model* sepak bola di Indonesia. Manajemen juga ingin supporter juga bisa menjadi *role model* untuk supporter.

Selain itu, lanjut Liana, laga final PSIM melawan Bhayangkara FC nanti akan berlangsung sore hari, sudah menjadi pertimbangan LIB dan PS-SI. "Memang ini bukan menjadi rana saya untuk menjawab. Tapi dari operator," lontarnya. (ayu/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005